

## PELESTARIAN KEMIT FOREST EDUCATION SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH

### ABSTRACT

*Tourism in Indonesia is one sector that has great potential to support the wheels of the country's economy. Many various tourist locations with a variety of inherent cultures can be found throughout the earth, the Earth region that attracts visitors, both local and foreign tourists.*

*The author use a qualitative research method that used to the natural object condition (the opposite is experiment) where the researcher is be a core instrument, data collection method is by the triangulation (combined), inductive data analysis. The result of the qualitative research more focusing on the meaning of generalization. Sugiyono (2014:1)*

*For Kemit Forest Education Funding, get from Investors, namely CV.Masterbee Indonesia, which is engaged in children's games. In Kemit Forest Education, there are no competitors in the Sidareja sub-district. However, even though they do not have competitors, the manager must continue to increase their creativity to always increase tourist attraction with various innovations in tourism support facilities such as renewal or additional support facilities and vehicles so that tourists do not tired of visiting Kemit Forest Education and making this place the main tourist attraction in Cilacap district.*

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk mendukung roda perekonomian Negara. Banyak berbagai lokasi wisata dengan beragam budaya yang melekat dapat ditemukan disepanjang bumi wilayah bumi pertiwi yang menarik perhatian pengunjung, baik wisatawan lokal maupun asing

Penulis mengambil Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara tringulasi (gabungan), analisi data bersifat induktif , dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generelisasi. Sugiyono (2014:1)

Untuk Pendanaan Kemit Forest Education di dapatkan dari Investor yaitu CV.Masterbee Indonesia yang bergerak di bidang permainan anak. Di Kemit Forest Education ini tidak memiliki pesaing di daerah kecamatan Sidareja, Namun walaupun tidak memiliki pesaing pihak pengelola harus tetap meningkatkan kreativitasnya untuk selalu menambah daya tarik wisata dengan berbagai inovasi pada fasilitas pendukung wisata seperti pembaharuan atau penambahan fasilitas pendukung dan wahana serta pelayanannya agar wisatawan tidak bosan mengunjungi Kemit Forest Education dan menjadikan tempat ini sebagai objek wisata utama di kabupaten Cilacap.

*Keyword : Kemit Forest Education, tourism, funding.*

Kata Kunci : Kemit Forest Education, wisata , pendanaan